

**EDISI: KAMIS, 26 OKTOBER 2017**

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (September) : 4,25%  
 Inflasi (Sept) : 0,13% (mom) & 3,72% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ US\$ 129,40 Miliar  
 (per September 2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.570  0,30%  
 (Kurs JISDOR pada 25 OKTOBER 2017)

## STOCK MARKET

25 OKTOBER 2017

IHSG : **6.025,43 (+1,23%)**  
 Volume Transaksi : 11,279 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 10,653 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 4,086 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 4,040 Triliun

## BOND MARKET

25 OKTOBER 2017

Ind Bond Index : **234,3039**  **-0,37%**  
 Gov Bond Index : 231,3680  **-0,41%**  
 Corp Bond Index : 245,7793  **-0,11%**

## YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Rabu 25/10/17 (%)	Selasa 24/10/17 (%)
4,56	FR0061	6,3716	6,2940
9,56	FR0059	6,8135	6,7026
14,82	FR0074	7,3373	7,2475
18,57	FR0072	7,4980	7,4230

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 25 OKTOBER 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,97%</b>	IRDSHS <b>+0,44%</b>	+0,53%
	Saham Agresif <b>+1,47%</b>	IRDSH <b>+0,88%</b>	+0,59%
	PNM Saham Unggulan <b>+0,67%</b>	IRDSH <b>+0,88%</b>	-0,21%
Campuran	PNM Syariah <b>+0,63%</b>	IRDCPS <b>+0,39%</b>	+0,24%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>-0,68%</b>	IRDPT <b>-0,26%</b>	-0,42%
	PNM Amanah Syariah <b>-0,07%</b>	IRDPTS <b>-0,21%</b>	+0,14%
	PNM Dana Bertumbuh <b>-0,32%</b>	IRDPT <b>-0,26%</b>	-0,06%
	PNM SBN 90 <b>-0,38%</b>	IRDPT <b>-0,26%</b>	-0,12%
	PNM Dana SBN II <b>-0,37%</b>	IRDPT <b>-0,26%</b>	-0,11%
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>-0,15%</b>	IRDPTS <b>-0,21%</b>	+0,06%
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>
PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	-0,01%
Money Market Fund USD <b>-0,00%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	-0,01%

## Spotlight News

- Pemulihan perekonomian global akan menguat dan merata pada tahun depan. Ini diharapkan mendorong optimisme APBN 2018 dengan target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4%.
- APBN 2018 disepakati oleh DPR dengan mematok postur belanja negara sebesar Rp2.220,7 triliun dan pendapatan negara Rp1.894,7 triliun, dengan perkiraan defisit 2,19% (Rp325,9 triliun) terhadap PDB
- Bank Sentral Jepang diprediksi mempertahankan proyeksi ekonomi Jepang 2% akibat masih rendahnya laju inflasi domestik
- Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekspor tekstil pada 2017 dapat mencapai 2,59% atau senilai US\$12,09 miliar. Target tersebut dipatok naik sebesar 3,56% dengan nilai US\$15 miliar pada 2019
- Kinerja indeks obligasi Indonesia yang cenderung melemah beberapa waktu terakhir diyakini tidak akan menyurutkan minat korporasi untuk semakin gencar menjajaki emisi obligasi tahun depan
- Rupiah diprediksi masih berpeluang kembali ke kisaran Rp13.300 per dolar AS pada akhir 2017 seiring dengan faktor domestik yang menepis tekanan eksternal

## Economy

---

**1. Target Pertumbuhan Ekonomi 5,4% di 2018**

Pemulihan perekonomian global akan menguat dan merata pada tahun depan. Hal ini mengatasi sejumlah risiko jangka pendek. Bersama dengan sejumlah sentimen positif di dalam negeri, situasi tersebut diharapkan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2018 yang ditargetkan sebesar 5,4%. APBN 2018 pun penuh optimisme. (Kompas/Bisnis Indonesia)

**2. Ditjen Pajak Batalan Obral Bukper**

Tak ada angin tak ada hujan, Ditjen Pajak tiba-tiba membatalkan sebagian besar bukti permulaan (bukper) yang sebelumnya dikeluarkan secara masif beberapa bulan terakhir. (Bisnis Indonesia)

**3. Pemerintah Siapkan Aturan Khusus Skema Blended Finance**

Pemerintah akan mempersiapkan aturan khusus soal pencampuran dana pemerintah dengan swasta dalam skema blended finance untuk pembangunan nasional. (Bisnis Indonesia)

**4. APBN 2018 Disahkan, Belanja Capai Rp2.220,7 Triliun, Defisit 2,19% PDB**

APBN 2018 disepakati oleh DPR dengan mematok postur belanja negara sebesar Rp2.220,7 triliun dan pendapatan negara Rp1.894,7 triliun, dengan perkiraan defisit 2,19% (Rp325,9 triliun) terhadap PDB 2018. (Investor Daily)

## Global

---

**1. Kerajaan Arab Saudi Berambisi Dorong Dana Investasi**

Kerajaan Arab Saudi berambisi menggenjot nilai dana investasi khusus atau sovereign wealth fund hampir dua kali lipat, dari 230 miliar dollar AS menjadi 400 miliar dollar AS dalam kurun waktu tiga tahun, yakni tahun 2020. (Kompas)

**2. BOJ Bakal Pertahankan Proyeksi**

Bank Sentral Jepang (BOJ) diprediksi mempertahankan proyeksi ekonomi nasionalnya sebesar 2% dalam pertemuan dewan gubernur BOJ pada Selasa (31/10) akibat masih rendahnya laju pertumbuhan inflasi domestik dimana mencapai 0,7% per September 2017. (Bisnis Indonesia)

**3. Pebisnis Australia Ajak Patungan Pengusaha RI**

Kalangan pengusaha di Australia mengajak pebisnis di Indonesia untuk membentuk perusahaan patungan atau joint venture untuk menysar dua pasar besar di kawasan Asia yakni China dan India. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

**1. Bank Tak Bisa Menunggu Layanan Digital**

Perbankan tak bisa lagi menunggu lama untuk mengembangkan potensi layanan digital. Namun, perbankan yang hendak mengoptimalkan potensi digitalnya mesti membangun kemampuan pemasaran dan analisis digital agar kompetitif. Pergerakan digital yang terjadi di berbagai bidang-menciptakan peluang sekaligus tantangan bagi industri perbankan. (Bisnis Indonesia)

**2. Kredit BPR Tumbuh 10,13% per Juli**

Kredit bank perkreditan rakyat di Indonesia per Juli 2017 tercatat sebesar Rp 87 triliun atau tumbuh 10,13 persen selama setahun. Pertumbuhan kredit itu relatif bagus karena bank perkreditan rakyat mulai terbuka terhadap digitalisasi. (Kompas)

**3. Petani Tebu Terpukul Intervensi Pemerintah**

Kondisi budidaya tebu di Tanah Air terpukul. Dalam kondisi yang kurang kondusif dan rendahnya produktivitas petani tebu di Indonesia, sejumlah aturan telah mengebiri aktivitas mereka seperti penetapan harga eceran tertinggi, pajak pertambahan nilai, dan pajak penghasilan membuat keuntungan petani tebu terus menurun. (Kompas)

**4. Peternak Unggas Tagih Realisasi Harga Acuan**

Para peternak unggas rakyat meminta pemerintah merealisasikan ketentuan harga acuan pembelian di tingkat produsen. Harga berulang kali jatuh di bawah acuan dan ongkos produksi setahun terakhir, tetapi upaya mendongkraknya dinilai minim. (Kompas)

**5. Tekstil Ditargetkan Tumbuh 2,59%**

Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekspor tekstil pada 2017 dapat mencapai 2,59% atau senilai US\$12,09 miliar. Target tersebut dipatok naik sebesar 3,56% dengan nilai US\$15 miliar pada 2019. (Bisnis Indonesia)

**6. Regulasi Sulit Lindungi Department Store**

Pebisnis department store dituntut untuk terus melakukan penyesuaian model usaha di tengah berlanjutnya perubahan pola transaksi belanja konsumen akibat digitalisasi. (Bisnis Indonesia)

**7. Realisasi Ekspor Bijih Nikel dan Bauksit Masih Rendah**

Realisasi ekspor bijih nikel kadar rendah hingga pertengahan Oktober 2017 telah mencapai 2,72 juta ton atau 30,29% dari kuota 8,98 juta ton. (Bisnis Indonesia)

#### 8. Rasio NPF Mulai Membaik

Rasio kredit bermasalah atau nonperforming financing (NPF) multifinance mulai menunjukkan perbaikan, didorong upaya peningkatan kualitas pembiayaan. (Bisnis Indonesia)

#### 9. Pendapatan Komisi Perbankan Melonjak

Bank-bank pelat merah mencatatkan lonjakan pendapatan berbasis komisi atau fee based income, dipengaruhi oleh meningkatnya bisnis trade financing serta transaksi elektronik. (Bisnis Indonesia)

#### 10. Special Rate Ganjal Penurunan Bunga Kredit

Bunga spesial atau special rate deposito harus ditekan mendekati suku bunga acuan agar transmisi ke bunga kredit segera terealisasi. Namun, ada beberapa kendala dalam penurunan suku bunga spesial tersebut. (Bisnis Indonesia)

#### 11. La Nina Berpotensi Dongkrak CPO

Harga minyak kelapa sawit berpotensi melonjak ke level 3.500 ringgit per ton apabila terjadi gangguan cuaca akibat La Nina yang menghambat produksi di Indonesia dan Malaysia. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

#### 1. BEI Pacu Target IPO dan Nilai Transaksi

BEI menargetkan perusahaan yang melakukan penawaran umum saham perdana (IPO) sepanjang 2017 mencapai 38 perusahaan. Target tersebut naik dari rencana awal, yakni sebanyak 35 perusahaan. Rata-rata nilai transaksi harian pada 2018 juga dipatok Rp9 triliun atau naik 16% dari target tahun ini sebesar Rp7,75 triliun. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

#### 2. IHSG Cetak Rekor Baru

IHSG menyentuh level baru 6.025 sekaligus rekor tertinggi sepanjang sejarah didorong oleh sejumlah faktor domestik, seperti data-data perekonomian makro yang positif. Investor lokal memberikan andil besar terhadap penguatan indeks di tengah tekanan aksi jual secara masif oleh investor asing. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

#### 3. Emisi Obligasi Korporasi 2018 Tetap Semarak

Kinerja indeks obligasi komposit Indonesia yang cenderung melemah beberapa waktu terakhir diyakini tidak akan menyurutkan minat korporasi untuk semakin gencar menjajaki opsi penerbitan surat utang hingga tahun depan. (Bisnis Indonesia)

#### 4. Tekanan Eksternal, Rupiah Kembali Diuji

Mata uang rupiah diprediksi masih berpotensi kembali ke kisaran Rp13.300 per dolar AS pada akhir 2017 seiring dengan faktor domestik yang menepis tekanan eksternal. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

#### 1. Meski Laba di Triwulan III, Garuda Masih Rugi

Garuda Indonesia Tbk membukukan laba bersih 61,9 juta dollar AS pada triwulan III-2017 atau tumbuh 216,1% dibanding triwulan III-2016. Garuda Indonesia juga mencatatkan pendapatan operasi 1,225 miliar dollar AS. GIAA berencana menerbitkan obligasi valas senilai Rp2 triliun pada Juni 2018. (Kompas/Bisnis Indonesia)

#### 2. BNI Batasi Ekspansi

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. memilih strategi membatasi ekspansi dalam hal penambahan kantor cabang maupun mesin anjungan tunai mandiri pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

#### 3. Meski Merugi, Rencana Akuisisi oleh Bank MNC Jalan Terus

Rencana PT Bank MNC International Tbk. mengakuisisi bank masih terkendala tingginya harga. Beberapa calon bank yang ingin diakuisisi dinilai memasang harga yang terlampaui tinggi (Bisnis Indonesia)

#### 4. Laba Bank Jatim Tumbuh Dua Digit

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) membukukan laba bersih sebesar Rp1,01 triliun per September 2017. Realisasi tersebut tumbuh 21,18% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu (year on year/yoy). (Bisnis Indonesia)

#### 5. Antam Perolehan Tambahan Kuota Ekspor Bijih Nikel

Antam Tbk. telah mendapatkan tambahan rekomendasi ekspor bijih nikel kadar rendah sebanyak 1,25 juta ton dari Kementerian ESDM dan ditambah adanya kenaikan harga jual sehingga ANTM akan membukukan pertumbuhan keuntungan pada tahun ini. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

#### 6. Pindad Emisi MTN Rp1 Triliun

Pindad (Persero) berencana menerbitkan medium term notes atau MTN senilai Rp1 triliun untuk menyokong ekspansi produsen alat pertahanan pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

#### 7. SMBR Bidik 2,8 Juta Ton

Semen Baturaja (Persero) Tbk. menargetkan penjualan semen sebanyak 2,6 juta-2,8 juta ton pada 2018, atau melonjak dibandingkan dengan perkiraan 1,8 juta ton pada 2017. (Bisnis Indonesia)

#### 8. BUMN Tambang Segera Gelar RUPS

Sejumlah BUMN yang akan masuk ke dalam holding BUMN tambang akan segera menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai bagian dari rencana pembentukan holding tersebut. (Bisnis Indonesia)